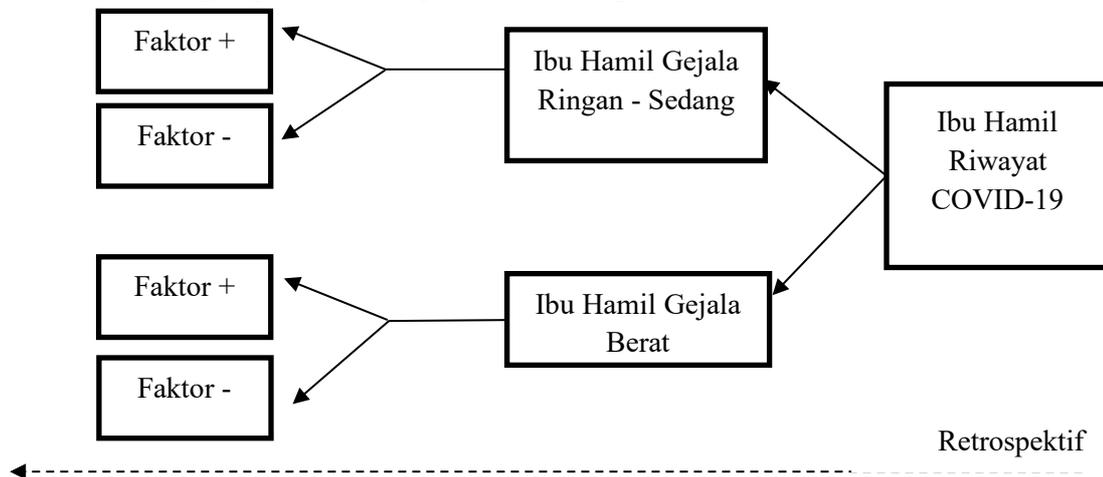


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif analitis, yakni penelitian yang menganalisis data kuantitatif untuk mengetahui determinan atau faktor yang berhubungan dengan kejadian dan distribusi penyakit, atau masalah yang berkaitan dengan kesehatan. Penelitian ini mencari faktor determinan tingkat keparahan pada ibu hamil yang menderita COVID-19. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini akan menerapkan metode studi kasus kontrol, yakni studi observasional yang dilakukan untuk mengetahui apakah satu atau lebih faktor merupakan faktor yang mengarahkan ibu hamil pada keparahan COVID-19.<sup>23</sup> Adapun kerangka penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Jenis Desain Studi Kasus Kontrol menurut Lapau, 2012

## B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan subyek/unit/manusia yang memiliki karakteristik sama dan sesuai, dan memenuhi syarat dan kesamaan yang akan diteliti.<sup>24</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sedang/pernah mengalami COVID-19. Populasi sasaran adalah keseluruhan subyek penelitian yang dapat di definisikan dengan jelas serta memiliki kesamaan karakteristik terhadap kriteria yang di tetapkan dan menjadi masalah penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>25</sup> Disebut populasi sasaran karena populasi tersebut merupakan target utama dari masalah penelitian. Populasi sasaran dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil (tidak termasuk data ibu hamil yang dirawat hingga proses persalinan) yang sedang/pernah mengalami COVID-19 di Kabupaten Bantul DIY pada rentang bulan Agustus 2021-Mei 2022 ( sejak ditetapkannya kebijakan vaksin untuk ibu hamil) dan dirawat di Rumah Sakit Lapangan Khusus COVID-19 (RSLKC) Bantul.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk dilakukan pengamatan, pengukuran dan dianalisis berdasarkan dasar pemilihan tertentu.<sup>26</sup> Rasio antara jumlah subyek dan jumlah variabel independen dalam analisis multivariat tidak kurang dari 5:1, artinya jumlah subyek paling sedikit 5 subyek per-variabel. Rumus besar sampel untuk studi yang menggunakan analisis multivariat (Hair et al.,1998 dalam Murti,2018 hal 358) sebagai berikut

:

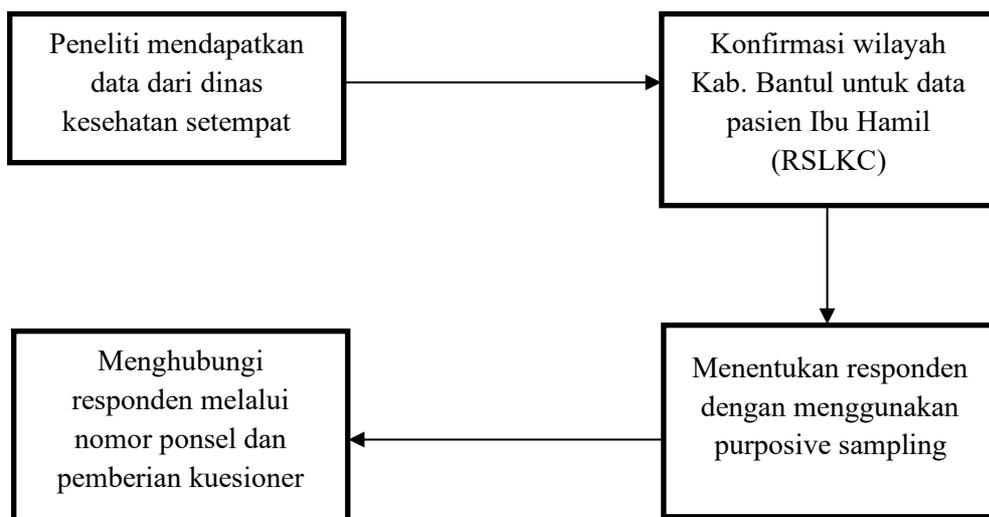
n = 15 hingga 20 subyek per variabel independen
-------------------------------------------------

Penelitian ini terdapat 6 variabel independen, maka besar sampel yang dibutuhkan adalah = 6 variabel X 15 subyek ibu hamil dengan COVID-19 yakni sebanyak 90 responden. Kemungkinan berkurangnya sampel perlu diantisipasi dengan memperkirakan besar sampel agar presisi tetap terjaga dengan rumus:

$$n' = \frac{n}{1 - L}$$

dengan n=besar sampel awal, n'=besar sampel setelah dikoreksi, dan L= *non-response rate* (proporsi subjek yang hilang, yakni sekitar 10%). Sehingga kebutuhan sampel yaitu 99 responden. Sebagai upaya untuk membantu percepatan perawatan COVID-19, Kabupaten Bantul memiliki Rumah Sakit Lapangan Khusus COVID-19 (RSLKC) yang berlokasi di Bambanglipuro, Bantul. Sehingga, data yang akan digunakan adalah data dari RSLKC. Cara memperoleh data 99 responden yakni dengan studi Rekam Medik RSLKC yang dipilih secara purposive.

Adapun alur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sampel yaitu:



Gambar 3.1 Alur Sampel yang Diteliti

Kriteria inklusi :

- a. Ibu hamil COVID-19 berdasarkan tes antigen/PCR
- b. Dapat mengoperasikangoogle *formulir*
- c. Ibu hamil dengan COVID-19 sejak bulan Agustus 2022- Mei 2022
- d. Memiliki Nomor *Whatsapp* yang aktif dan tercatat dalam Rekam Medis RSLKC

Kriteria Eksklusi :

- a. Ibu hamil COVID-19 dengan gangguan jiwa
- b. Ibu hamil COVID-19 yang *drop out* selama pengambilan data
- c. Dirawat di RSLKC hingga masa persalinan
- d. Ibu hamil COVID-19 meninggal dunia

### **C. Waktu dan Tempat**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah ini dipilih karena menjadi salah satu daerah dengan kejadian terbanyak di Indonesia, dan Bantul merupakan kabupaten dengan kejadian tertinggi di Yogyakarta. Subjek diambil dari data rekam medis RSLKC.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus 2021 hingga Juli 2022.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas diterima sebagai kontribusi atau mendahului hasil tertentu, dan variabel terikat adalah hasil dari konsekuensi variabel bebas yang mendahului.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas adalah karakteristik, komorbid, kepatuhan minum obat, dan status pekerjaan ibu hamil. Variabel terikat adalah tingkat keparahan COVID-19 pada ibu hamil.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil Ukur dan Skala
<b>Variabel Independen</b>			
Status Gravida Ibu Hamil	Merupakan status gravida pada saat dilakukannya penelitian Riwayat kehamilan pertama kali : primigravida, riwayat kehamilan >1x : multigravida	Pengisian kuesioner berdasarkan pengakuan responden	Primigravida (Kode 1) Multigravida (Kode 2) Skala : nominal
Usia Kehamilan	Usia kehamilan pada saat menderita COVID-19. Usia 0-12 minggu : trimester 1 usia 12-24 minggu : trimester 2 Usia 24-40 minggu: trimester 3	Penghitungan berdasarkan HPHT	Trimester 1 (Kode 1) Trimester 2 / 3 (Kode 2) Skala : nominal
Hiperemesis Gravidarum	Mual dan/atau muntah berlebihan yang dirasakan ibu hamil pada saat COVID-19 sehingga mengganggu aktifitas dan mengganggu intake nutrisi selama pengobatan COVID-19	Berdasarkan pengakuan responden	Ya (Kode 0) Tidak (Kode 1) Skala : ordinal
Status Komorbid	Merupakan keadaan ibu hamil pada saat menderita COVID, apakah memiliki riwayat penyakit penyerta atau tidak(contoh : diabetes melitus, hipertensi, dll)	Pengisian kuesioner berdasarkan pengakuan responden	Ya (Kode 0) Tidak (Kode 1) Skala : ordinal
Perilaku Kepatuhan	Merupakan kepatuhan ibu hamil dalam meminum vitamin	Pengisian kuesioner	Tidak (0) Ya (1)

meminum vitamin C, D, zinc, dan obat	C1000mg pada masa perawatan Covid-19	berdasarkan pengakuan responden	Skala : ordinal
	Merupakan kepatuhan ibu hamil dalam meminum vitamin D400-1000 IU pada masa perawatan Covid-19	Pengisian kuesioner berdasarkan pengakuan responden	Tidak (0) Ya (1) Skala : ordinal
	Merupakan kepatuhan ibu hamil dalam meminum Zinc pada masa perawatan Covid-19	Pengisian kuesioner berdasarkan pengakuan responden	Tidak (0) Ya (1) Skala : Ordinal
Riwayat Vaksin COVID-19	Merupakan riwayat pemberian vaksin COVID-19 pada ibu hamil sebelum terkena COVID-19	Pengisian berdasarkan bukti vaksin	Tidak Vaksin/vaksin dosis 1 (0) Vaksin dosis lengkap (1) Skala : Ordinal

#### Variabel Dependen

Tingkat Keparahan	Adalah tingkat keparahan COVID-19 sesuai dengan ciri yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI	Diukur oleh peneliti dengan pedoman yang berlaku	Ringan-Sedang (1) Berat (0) Skala : Ordinal
		<b>Ringan</b> : demam, batuk.	
		<b>Sedang</b> : sesak nafas, Spo $\geq$ 93%, anosmia, nyeri sendi, mual.	
		<b>Berat</b> : Spo <93%, nafas cepat, penurunan kesadaran.	

Ket	Variabel Independen	Kode 0 : Sebagai faktor resiko negatif Kode 1 : Sebagai Faktor resiko positif
-----	---------------------	----------------------------------------------------------------------------------

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer, yakni diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner elektronik untuk menilai kondisi Ibu Hamil dengan COVID-19. Kuesioner dibagikan dengan menggunakan *Google Form*.

Adapun data ibu hamil yang akan dijadikan responden merupakan data dari RSLKC Bantul atas izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Data identitas responden dikumpulkan lalu dilanjutkan melalui tahapan berikut:

1. Mengajukan *ethical clearance* ke KEPK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Mengajukan izin ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dengan tembusan ke RSLKC
3. Mengajukan uji validitas kuesioner ke ahli pakar (Pemegang Program COVID-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul)
4. Mendapatkan data dari Dinkes Bantul/ RSLKC
5. Mengumpulkan kontak *whatsapp* responden
6. Menyamakan persepsi dengan enumerator (2 orang)
7. Identifikasi kelompok sampel
8. Menghubungi responden melalui *whatsapp*
9. Pengisian kuesioner oleh responden
10. Pemberian bahan kontak berupa pulsa/saldo GOPAY/OVO/Shopee Pay sebesar 20.000 per orang.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada tahap ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan sesuai dengan definisi operasional variabel. Adapun kisi kuesioner adalah sebagai berikut:

No	Topik Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1	Nama Responden	1
2	Pendidikan Terakhir	2
3	Gravida dan keadaan maternal	3,4,5,7,17,18
4	Usia ibu	6
5	Vaksin COVID-19	8
6	Jenis Pekerjaan	9
7	Hiperemesis Gravidarum	10,19
8	Riwayat Komorbid	11
9	Perilaku Pengendalian COVID-19	11,12,13,14,15,16
10	Gejala yang dialami saat COVID-19	20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti, dengan seluruh isi kuesioner bersifat klinis dan berkaitan langsung mengenai COVID-19. Sehubungan dengan hal tersebut, maka uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan mengajukan uji validitas isi ke pakar COVID-19 di Kabupaten Bantul tingkat Dinas Kesehatan, dan peneliti telah mendapatkan surat uji validitas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

## I. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Sebelum dilakukannya analisis data, maka penulis melakukan pengolahan terhadap data yang sudah didapatkan dari hasil pengumpulan data kuesioner responden. Pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan atau pemeriksaan kembali dari hasil pengambilan data formulir kuesioner. Proses editing ini dilakukan ketika penelitian dilakukan, sehingga apabila terdapat ketidaklengkapan ataupun kesalahan, data dapat segera dibenahi.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode dan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* dalam penelitian ini bermanfaat dalam pemasukan dan pengolahan data.

#### c. *Transferring*

Setelah pemberian kode pada jawaban selesai, maka selanjutnya akan dilakukan pemindahan kode itu ke dalam master tabel.

#### d. *Tabulating*

Dari data mentah akan dilakukan penataan untuk kemudian disusun dalam bentuk tabel.

### 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu:

- a. Analisis univariat, digunakan untuk menganalisis tiap variabel penelitian berupa persebaran data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dalam bentuk *crosstabulation* dengan menggunakan peramban lunak SPSS 16.0
- b. Analisis bivariat, dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis yang digunakan adalah analisis *Chi Square Test*, mengingat faktor resiko yang diambil adalah data nominal hingga ordinal. Data variabel yang dianalisis menggunakan uji ini adalah variabel gravida, usia kehamilan, hiperemesis gravidarum, status komorbid, perilaku kepatuhan konsumsi vitamin, dan riwayat vaksinasi COVID-19 terhadap tingkat keparahan COVID-19 pada ibu hamil. Adapun derajat kepercayaan untuk analisis ini adalah 95%, maka dengan angka ini akan ditentukan :
  - 1)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bila  $p$  value  $< 0,05$
  - 2)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak bila  $p$  value  $\geq 0,05$
- d. Analisis Multivariat, dilakukan terhadap dua atau lebih variabel yang terbukti secara analisis berhubungan, untuk melihat seberapa pengaruhnya terhadap variabel dependen. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

## **J. Etika Penelitian**

Berdasarkan Undang-undang kesehatan Nomor 23 tahun 1992 dan peraturan pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang penelitian dan pengembangan kesehatan, terdapat empat aspek utama etika penelitian yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia, dengan memberikan informasi penelitian, menghormati kebebasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan adanya *informed consent*.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, hal tersebut dapat dilakukan dengan merahasiakan identitas subjek serta menjaga identitas subjek.
3. Menjaga keadilan dan inklusivitas, dilakukan dengan cara memperlakukan subjek penelitian dengan baik, sopan selama, sebelum maupun sesudah penelitian dilakukan/
4. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ada dari penelitian yang dilakukan, dilakukan dengan cara melaksanakan penelitian sesuai prosedur yang sesuai sehingga hasilnya bermanfaat dan meminimalisir efek merugikan yang dilakukan dalam penelitian.

Penelitian ini telah dinyatakan layak secara etik menurut Penelitian ini telah dinyatakan layak secara etik menurut Surat Keterangan Layak Etik yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dengan nomor surat e-KEPK/POLKESYO/0452/V/2022.

#### **K. Kelemahan Penelitian**

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *Google Formulir* dengan melihat kembali riwayat COVID-19 yang diderita ibu hamil pada masa lalu, sehingga ada kemungkinan responden lupa beberapa hal mengenai jawaban yang diberikan. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan di 1

kabupaten saja, sehingga memerlukan studi lebih lanjut dengan melibatkan responden yang lebih banyak dan lebih tersebar untuk dapat menggeneralisir hasil yang didapatkan.